

## PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 52 BANDA ACEH

Nur Maneh,<sup>1</sup>Cut Zahri Harun,<sup>2</sup> Bahrn<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>2</sup>Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Koresponden: nurmaneh@gmail.com

### ABSTRACT

*Academic supervision aims at influencing and developing the behavior of the teacher in managing the learning process at school. The purpose of this study was to find out: the implementation of academic supervision for the completeness of teacher administration, discipline of teachers, the commitment of teachers, and the obstacles to the implementation of academic supervision to manage the learning process. Method with a qualitative approach, data collection techniques used were observation, interview, and documentation studies. Subjects of the study were principal and teachers. The results of the research showed that: (1) the implementation of academic supervision for the completeness of teacher administration has been carried out well by the principal. The principal as the supervisor always tried to guide and direct the teachers, mainly in completing learning tools such as annual program, semester program, syllabus, and lesson plan; (2) the implementation of academic supervision to enhance the discipline of teachers has been carried out well by the principal; (3) the implementation of academic supervision to improve the commitment of teachers have been applied well by the principal; and (4) the obstacles to the implementation of academic supervision in the management of the learning process was lack of time of principal because of other tasks. The academic supervision was conducted by the vice principal and senior teachers, but the improvement and guidance were not well implanted.*

*Keywords: academic supervision, principal, and teacher performance*

### ABSTRAK

Supervisi akademik untuk mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: pelaksanaan supervisi akademik untuk kelengkapan administrasi guru, kedisiplinan guru, komitmen guru, serta hambatan pelaksanaan supervisi akademik untuk mengelola proses pembelajaran. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru-guru. Kesimpulan penelitian ini; (1) Pelaksanaan supervisi akademik untuk kelengkapan administrasi guru sudah diupayakan dengan baik oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor selalu berusaha membimbing dan mengarahkan mereka, terutama dalam melengkapi perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus, dan RPP; (2) Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kedisiplinan guru, benar-benar diupayakan dengan baik oleh kepala sekolah.; (3) Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan komitmen guru sudah diterapkan dengan baik oleh kepala sekolah; dan (4) Hambatan pelaksanaan supervisi akademik untuk mengelola proses pembelajaran. Kepala sekolah tidak ada waktu untuk melaksanakannya, karena tersita untuk tugas lain. Supervisi akademik dilakukan oleh wakil kepala sekolah dan guru senior, tetapi tidak dilakukan perbaikan dan pembinaan.

Kata kunci: supervisi akademik, kepala sekolah, dan kinerja guru

### PENDAHULUAN

Pendidikan diupayakan oleh manusia sepanjang hidupnya dikenal dengan *long life education*. Kata ini memberi pemaknaan bahwa setiap pribadi dituntut memberi perhatian terhadap pendidikan. Pendidikan yang baik adalah yang kompeten, dengan demikian maka

pelaku pendidikan mampu memberikan yang terbaik bagi masyarakat, karena mereka sebagai pengguna jasa pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sarana yang dipakai manusia untuk mewujudkan cita-citanya. Makawimbang (2011) menyatakan bahwa pendidikan bagi masyarakat yang sedang

berkembang, merupakan kebutuhan utama yang harus diselenggarakan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan sebagai salah satu faktor yang sangat penting pembinaan karakter, karena dapat merupakan suatu keniscayaan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Proses pelaksanaan pendidikan dengan pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Untuk perwujudan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik, maka perlunya inovasi pendidikan, baik personil, proses maupun sarana dan prasarana pendukung. Supervisi bertujuan mengupayakan kegiatan belajar yang lebih baik dan bermutu. Proses perbaikan pembelajaran senantiasa ditujukan kepada pencapaian tujuan dari pendidikan yaitu pembentukan kepribadian anak yang baik dan berkarakter.

Ada beberapa permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini, bahwa pimpinan sekolah kadang-kadang tidak mengetahui tupoksi sebagai pengawas, sehingga pada saat melaksanakan kegiatan supervisi akademik menjadi terkendala. Di samping itu, kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik, antara lain: masih banyak guru yang tidak mengetahui fungsi dan peran sebagai pendidik maupun sebagai pengajar, sehingga berdampak negatif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Penelitian yang terkait dengan supervisi akademik dan kinerja guru, banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan mengambil lokasi pada jenjang SMA/ sederajat, sehingga kajian ini lebih menarik karena objeknya SD. Permasalahan yang ditemui pada lembaga SMA, akan berbeda dengan lembaga SD. Begitu juga halnya dengan tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik dan pengajar akan berbeda tantangannya dibandingkan dengan guru SMA. Kondisi ini juga menjadi salah satu indikator yang menyebabkan pentingnya kegiatan

supervisi akademik oleh kepala sekolah. Tanpa upaya dari kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, maka kadang-kadang guru tidak disiplin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang mendeskripsikan kondisi subjek penelitian pada saat diteliti. Sumber data terdiri dari kepala sekolah dan guru. Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Semua data yang dikumpulkan terkait dengan pelaksanaan supervisi untuk kelengkapan administrasi, pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kedisiplinan guru, hambatan pelaksanaan supervisi, dan hambatan pelaksanaan supervisi. Teknik analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Kelengkapan Administrasi Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyusun perencanaan kegiatan SD Negeri 52 Banda Aceh dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran yang meliputi kegiatan intra dan ekstrakurikuler, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, rencana kegiatan ketatausahaan, penerimaan siswa baru, menyusun administrasi pembelajaran oleh guru. Program yang baik, haruslah diawali dengan sebuah perencanaan yang matang. Harjanto (2011) menyatakan *Planning* senantiasa terkait dengan penentuan hal apa yang akan dikerjakan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, hal ini disebabkan karena perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan khusus menyangkut dengan peningkatan

kinerja guru, selain penyusunan program pada awal tahun, kelengkapan administrasi dan perangkat pembelajaran, juga sering diingatkan kepada guru-guru agar mereka melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini, sering dilakukan oleh kepala sekolah guna peningkatan kinerja guru. Setiap ada masalah dicari solusinya secara bersama dengan jalan musyawarah dan mufakat. Kemudian hasil rapat dewan guru dan pegawai tersebut disosialisasikan dengan baik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setiap rapat penyusunan program sekolah, baik program supervisi akademik maupun program lainnya selalu diadakan pada akhir tahun pelajaran dengan agenda rapat meliputi kesiapan guru dalam mengajar, kesiapan perangkat pembelajaran dan kesiapan buku paket yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, baik yang bersifat intra maupun ekstrakurikuler, penyusunan perangkat mengajar serta evaluasi terhadap program kegiatan yang telah dilaksanakan. Semua agenda yang dibahas dalam rapat memiliki keterkaitan dengan peningkatan kinerja guru di sekolah.

### **Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru**

Pimpinan sekolah senantiasa menampilkan dirinya sebagai profil yang teladan. Upaya ini dilakukan dengan berusaha menjadi teladan di sekolah, yaitu datang paling lebih awal dan pulang paling akhir. Kebiasaan ini, dilakukan untuk memberi contoh kepada personil yang dipimpinnya dalam bekerja, hadir ke sekolah sebelum jam belajar dimulai dan keluar dari kelas saat PBM berakhir. Berdasarkan contoh yang diberikan kepala sekolah kepada guru-guru akan tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian, supervisi atau kepengawasan menjadi salah satu indikator peningkatan kualitas pembelajaran. Harianto (2015) menyatakan supervisi merupakan suatu usaha preventif kepada

orang yang membutuhkan. Setiap aktivitas, besar atau kecil yang tercapainya tergantung kepada beberapa orang, diperlukan adanya koordinasi di dalam segala gerak langkah.

Tugas-tugas yang diserahkan oleh pimpinan sekolah kepada para guru selalu diawali dengan melakukan pengorganisasian dalam kegiatan tersebut, supaya tugas tersebut dapat terlaksana dengan baik dan benar. Kepala sekolah dalam memimpin sekolah jarang bersikap marah dan memberi sanksi kepada guru-guru. Upaya positif ini dilakukan kepala sekolah agar terjalinnya hubungannya harmonis dalam organisasi sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan kepala SD Negeri 52 Banda Aceh selalu membangun rasa hormat menghormati dan menumbuhkan rasa percaya diri pada masing-masing guru. Dengan terpeliharanya hubungan harmonis antara masing-masing komponen sekolah, maka semua program sekolah akan terlaksana dengan baik, karena guru dapat menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu. Sebelum kepala sekolah memberikan tugas, sebagai supervisor terlebih dahulu guru dibina, dibimbing dan diarahkan. Iwantoro (2014) menyatakan mutu pendidikan tidak lepas dari kesiapan sekolah dalam menyikapi, memahami, dan melaksanakan kurikulum.

### **Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Komitmen Guru**

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagai pimpinan sekolah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan dalam rangka peningkatan komitmen dan etos kerja guru dalam bertugas. Tidak jarang pimpinan sekolah memberikan teguran kepada guru-guru yang kurang komit dalam menyelesaikan tugas dan mereka tidak merasa terbebani dengan tidak menyelesaikan tugas yang menjadi wewenangnya. Tetapi jika banyak guru mulai mengabaikan kewajibannya kepala sekolah akan bersikap keras dan

tegas.

Untuk meningkatkan komitmen kerja guru, bahwa kepala sekolah juga mengembangkan iklim sekolah yang menyenangkan. Komitmen guru tidak meningkat secara otomatis, tetapi dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti penghargaan, iklim organisasi, kesejahteraan dan sebagainya. Hal ini, ditegaskan oleh Wahjosumidjo (2012) bahwa komitmen dalam melaksanakan tugas, baik secara pribadi, kolektif dalam organisasi dipengaruhi oleh lingkungan kerja.

Teman bekerja merupakan aspek yang sangat mempengaruhi unsur emosional seseorang, sehingga dalam melaksanakan tugas kesehariannya profesionalisme seseorang dapat tumbuh bila adanya dukungan oleh rekan yang saling membantu dan sejalan dalam melakukan kegiatan. Balqis (2015) menyatakan guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan atau dengan kata lain ia telah terdidik dan terlatih dengan baik.

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi komitmen kerja guru adalah faktor kenyamanan dan keamanan (*security*) dalam bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai supervisor kepala sekolah dalam upaya meningkatkan komitmen kerja guru adalah dengan partisipatif dan konsultatif untuk mengupayakan tersedianya semua sarana dan media yang dibutuhkan oleh guru. Artinya, kepala sekolah selalu mendiskusikan kebutuhan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama buku paket dan media lainnya.

### **Hambatan Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Mengelola Proses Pembelajaran**

Hambatan dalam melaksanakan program-program yang telah dibuat, yaitu program supervisi akademik yang menyangkut dengan peningkatan kinerja

guru. Dengan ditemukan indikasi bahwa usaha pembinaan belum mampu meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian secara individual guru belum mampu menyusun program dan mengimplementasikan program peningkatan kinerja dengan baik. Program yang ada atau yang disusun hanya untuk memenuhi administrasi untuk data pembinaan staf yang digunakan kepala sekolah. Idealnya kepala sekolah memiliki inisiatif untuk terus berupaya untuk memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Hendarman (2015) menyatakan tugas dan tanggung jawab yang diemban kepala sekolah sebagai suatu bentuk pelayanan merupakan proses yang menjadi keharusan dan dipraktekkan di seluruh negara, karena kepala sekolah dianggap memegang peranan kunci dalam pengembangan sistem pendidikan.

Hasil penelitian juga ditemukan bahwa hambatan yang dialami adalah pimpinan sekolah kurangnya kesempatan untuk melaksanakan supervisi terhadap guru-guru dalam kegiatan perbaikan dan pembinaan guru. Penyebab tidak ada waktu bagi kepala sekolah karena waktu lebih banyak digunakan untuk tugas-tugas lain yaitu rapat dinas, masalah keuangan, dan program kerja sekolah dengan komite sekolah/ orang tua murid. Tugas kepala sekolah melakukan supervisi guru-guru dilimpahkan kepada wakil kepala sekolah dan guru-guru senior. Juwaidin (2016) menyatakan supervisi akademik yang dilakukan merupakan sebagai serangkaian kegiatan guna membantu guru mengembangkan potensinya untuk mencapai tujuan

### **KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan supervisi akademik untuk kelengkapan administrasi guru sudah diupayakan dengan baik oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor selalu berusaha membimbing dan mengarahkan mereka, terutama dalam melengkapi

- berbagai perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kedisiplinan guru, benar-benar diupayakan dengan baik oleh kepala sekolah. Dalam menerapkan disiplin guru, pimpinan sekolah langsung menegur, adanya daftar hadir dan mengontrol setiap kelas bila masih ada guru yang terlambat masuk kelas dan untuk meningkatkan disiplin.
  3. Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan komitmen guru sudah diterapkan dengan baik oleh kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki kemampuan, keterampilan dan wawasan yang luas dalam menerapkan kegiatan supervisi akademik, sehingga kinerja guru dapat ditingkatkan secara signifikan.
  4. Hambatan pelaksanaan supervisi akademik untuk mengelola proses pembelajaran pada SD Negeri 52 Banda Aceh. Kepala sekolah tidak ada waktu untuk melaksanakannya, karena tersita untuk tugas lain. Supervisi akademik dilakukan oleh wakil kepala sekolah dan guru senior, tetapi tidak dilakukan perbaikan dan pembinaan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Balqis. P. 2015. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, Vol. 2, No. 1 Agustus 2014, 25-38.
- Harianto, M.S. 2015. Pelaksanaan Supervisi Pengajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru di SMA Negeri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Unsyiah*, Vol. 3, No. 2, Mei 2015.
- Harjanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Gunung Agung, Jakarta.

- Hendarman. 2015. *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Iwantoro. 2014. Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru dalam Rangka Mencapai Tujuan Pendidikan. *Jurnal Ilmu "At-Tajdid"*, Vol. 3, No. 2 Juli 2014, 53-65.
- Juwaidin. 2016. Supervisi Akademik di SMA Negeri 1 Lambitu. *Jurnal Ilmiah Educational Management, Program Pascasarjana UNJ*, Vol. 7, Nomor 1 Desember 2015, 1211-1219.
- Makawimbang, J. H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Wahjosumidjo. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ghalia Indonesia, Jakarta.